

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan jawaban atau informasi mendalam tentang materi gizi berdasarkan aspek materi, aspek penyajian dan aspek bahasa. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan skor pengetahuan gizi siswa dengan menggunakan kuesioner.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SDSN Pasar Minggu 01 Pagi di Jl. Mujair Raya, Pasar Minggu dan SDSN Pasar Minggu 02 Pagi di Jl. Palapa Raya, Pasar Minggu pada bulan Mei-Juni 2008. Alasan pemilihan sekolah karena kedua sekolah merupakan Sekolah Dasar Standar Nasional (SDSN) yang tentunya menggunakan buku pelajaran dengan standar nasional pula. Buku yang digunakan adalah buku Pandai Belajar Sains Kelas I-V yang disusun oleh Ade Yeti Nuryantini pada tahun 2004 dengan Penerbit Regina.

4.3. Sumber Data

Sumber data atau informan yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan menetapkan informan secara langsung (purposif). Melalui pemilihan sampel secara purposif, peneliti memilih informan berdasarkan prinsip yang berlaku, yaitu:

1. Kesesuaian

Informan dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Kecukupan

Kecukupan dan kelengkapan data yang diperoleh dari informan tersebut dapat menggambarkan seluruh fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian.

Berdasarkan kriteria kecukupan dan kesesuaian tersebut, maka didapatkan informan wawancara dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Informan Siswa

Kode	Umur	Jenis kelamin	Skor pengetahuan	Sekolah
S1	11	L	18	SDSN Pasar Minggu 01 Pagi
S2	12	P	8	SDSN Pasar Minggu 01 Pagi
S3	11	P	18	SDSN Pasar Minggu 02 Pagi
S4	12	P	11	SDSN Pasar Minggu 02 Pagi

Tabel 4.2 Karakteristik Informan Guru

Kode	Umur	Jenis kelamin	Lamanya mengajar	Latar belakang pendidikan
G1	49 tahun	Perempuan	29 tahun	S1
G2	44 tahun	Perempuan	16 tahun	S1

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2, kode untuk informan siswa menggunakan lambang huruf S dan kode untuk informan guru menggunakan huruf G. Sebanyak 4 orang siswa kelas V dipilih berdasarkan skor pengetahuan gizi. Dari masing-masing

sekolah dipilih satu orang siswa yang memperoleh skor maksimum dan satu orang lainnya yang memperoleh skor minimum. Informan guru terpilih adalah wali kelas kelas V yang mengajar pelajaran sains di kelas V. Selain informan, sumber data lain yang digunakan adalah data sekunder buku pelajaran sains, yaitu Pandai Belajar Sains Kelas I-V yang disusun oleh Ade Yeti Nuryantini dan diterbitkan pada tahun 2008 oleh Penerbit Regina.

Sementara itu, untuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner, peneliti mengambil sampel seluruh populasi kelas V yang hadir ketika penelitian untuk pengisian kuesioner berlangsung di SDSN Pasar Minggu 01 Pagi (1 kelas) dan SDSN Pasar Minggu 02 Pagi (2 kelas). Pemilihan sampel kelas V dikarenakan siswa kelas VI di kedua sekolah telah selesai melaksanakan Ujian Nasional sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil sampel kelas VI.

4.4. Instrumen penelitian

Untuk mendapatkan data primer melalui pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan alat pengumpul data yang terdiri dari: panduan wawancara mendalam dan alat perekam (*tape recorder*). Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku pelajaran sains siswa kelas I-V dan data mengenai profil sekolah.

Sementara itu, data primer dengan pendekatan kuantitatif diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari 19 soal materi gizi kelas I-V yang telah dipelajari siswa. Dalam membuat kuesioner, langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan
2. Membuat rancangan *lay out* kuesioner

3. Melakukan uji coba kuesioner di sekolah yang berbeda dengan sekolah yang diteliti.

4.5. Triangulasi Data Kualitatif

Triangulasi merupakan strategi yang digunakan pada penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjaga validitas data yang diperoleh. Pada penelitian ini digunakan dua metode triangulasi, berikut perincian triangulasi yang digunakan:

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan *cross-check* antara pendapat dari informan yang berbeda untuk menggali topik yang sama. Antara lain dengan melakukan wawancara mendalam terhadap siswa dan guru.
- b. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan dua metode dalam pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam dan penelusuran dokumen terkait analisis materi gizi di sekolah dasar.

4.6. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi proses pengolahan untuk data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam akan melalui tahapan berikut ini:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari informan melalui wawancara mendalam.
2. Proses transkrip data dengan cara menuliskan semua data yang didapat dari wawancara mendalam.
3. Kategorisasi untuk memudahkan pengelompokkan data dan interpretasi data pada matriks wawancara mendalam.

Sementara itu, proses pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan cara:

1. Mengkode data (*data coding*)
membuat klasifikasi dan memberikan kode untuk masing-masing variabel.
2. Penyuntingan data (*data editing*)
Dilakukan sebelum entri data, dilakukan agar data yang salah atau meragukan dapat ditelusuri kembali
3. Membuat struktur data (*data structure*)
Struktur data dikembangkan sesuai dengan analisis yang akan dilakukan
4. Memasukkan data (*data entry*)
5. Membersihkan data (*data cleaning*)
Memperbaiki kesalahan data yang dimasukkan dengan melakukan pengecekan dengan kuesioner.

Pengolahan data skor pengetahuan gizi siswa dilakukan dengan menskorning setiap jawaban siswa dimana skor 1 (satu) untuk setiap jawaban yang benar dan 0 (nol) untuk jawaban yang salah.

4.7. Analisis dan Penyajian Data

Analisis terhadap data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dan analisis materi pengetahuan gizi dari buku pelajaran sains adalah dengan melakukan analisis konten. Sementara itu data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan *software* pengolahan data. Hasil yang diperoleh berupa skor pengetahuan gizi untuk mengetahui distribusi frekuensi dari skor pengetahuan gizi siswa sekolah dasar. Hasil data kualitatif di sajikan dalam bentuk matriks data dan hasil data kuantitatif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.